BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sumber utama ajaran agama serta petunjuk dalam menjalankan kehidupan sehari-hari bagi umat Islam adalah Al-Qur'an. Sebagai wahyu Allah SWT yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, Al-Qur'an tidak hanya dibaca sebagai ibadah, tetapi juga dipahami, dipelajari, dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.[2] Dalam pendidikan Islam, pembelajaran Al-Qur'an mempunyai peranan penting karena menjadi landasan dalam pembentukan akhlak, moral, dan spiritual peserta didik. Selain berfokus pada kemampuan membaca sesuai aturan tajwid, pembelajaran Al-Qur'an juga bertujuan menanamkan nilai-nilai Islam yang tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Oleh sebab itu, berbagai lembaga pendidikan Islam berusaha mengembangkan program pembelajaran Al-Qur'an untuk membentuk generasi Qur'ani yang cerdas serta berakhlak baik.[3]

Program tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk pengembangan pembelajaran Al-Qur'an yang banyak diterapkan di lembaga pendidikan Islam. Program tahfidz Al-Qur'an diselenggarakan

[2] Heriah Fitriani dan Alwizar, "Kajian Pustaka Tentang Isi dan Fungsi Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup Umat Islam", *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial dan Hukum*, Vol. 3 No. 2, 2025, hlm. 1164.

[3] Nazilla Nur Febriani, dkk, "Kurikulum Pendidikan Islam Sebagai Pedoman Pembelajaran Dalam Membentuk Karakter Religius Perspektif Al-Qur'an dan Hadis", *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3 No. 3, 2025, hlm. 684.

sebagai kegiatan yang terencana guna membimbing peserta didik dalam menjaga hafalan, menghafal Al-Qur'an, serta mengamalkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari. Selain berorientasi pada pencapaian hafalan semata, program ini juga bertujuan membentuk pribadi yang religius, berakhlak baik, dan memiliki kedekatan spiritual dengan Allah SWT. Dalam pelaksanaannya, kegiatan tahfidz menuntut adanya kedisiplinan, kesungguhan, kesabaran, dan tanggung jawab dari setiap peserta didik. Oleh karena itu, program tahfidz Al-Qur'an diyakini mampu menjadi salah satu sarana efektif dalam membangun karakter peserta didik.[4]

Pada era globalisasi saat ini membawa pengaruh besar terhadap kehidupan generasi muda. Kemajuan teknologi dan arus informasi yang semakin pesat memberikan berbagai kemudahan dalam bidang komunikasi, pendidikan, dan pengetahuan. Akan tetapi, di balik dampak positif tersebut, muncul pula berbagai persoalan moral yang cukup memprihatinkan.[5] Menurunnya sikap disiplin, rendahnya rasa tanggung jawab, kurangnya kejujuran, serta lunturnya nilai-nilai moral dan agama menjadi tantangan serius dalam dunia pendidikan. Fenomena seperti pelanggaran tata tertib, keterlambatan, kurangnya rasa hormat kepada guru, hingga tindakan kecurangan dalam pembelajaran sering ditemukan pada peserta didik. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter sangat dibutuhkan

[4] Putri Alfiah Aulia Rahma dan Nur Kabibuloh, "Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Sikap Religius Siswa di MI Al-Ifadah", *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3 No. 2, 2025, hlm. 11.

[5] Aulia Herawati, dkk, "Peran Pendidikan Islam Dalam Membangun Karkter Generasi Muda di Tengah Arus Globalisasi", *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3 No. 2, 2025, hlm. 371.

untuk membentuk generasi muda yang memiliki akhlak baik dan mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman.

Kondisi masyarakat saat ini memperlihatkan munculnya perilaku yang cenderung mengikuti perkembangan zaman dengan mengadopsi berbagai gaya hidup yang sedang tren, yang di dalamnya terdapat dua sisi, yaitu dampak positif dan negatif. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat merupakan salah satu bentuk kemajuan yang memberikan manfaat bagi kehidupan. Namun di sisi lain, hal tersebut juga diikuti dengan munculnya krisis moral dan penurunan kualitas karakter sebagai persoalan yang cukup serius pada era sekarang. Fenomena ini dapat dilihat dari berbagai aspek kehidupan, seperti perilaku sehari-hari, model berpakaian, cara berkomunikasi, hingga gaya hidup yang semakin terbuka, sehingga pengendalian terhadap pola pergaulan anak menjadi semakin sulit. Terlebih lagi, pada anak usia sekolah terlihat adanya kecenderungan menurunnya sikap disiplin serta kurangnya rasa tanggung jawab dalam menjalankan kewajiban mereka.[6]

Pembentukan karakter menjadi salah satu tanggung jawab penting lembaga pendidikan, baik sekolah maupun pondok pesantren, selain peran keluarga dalam mendidik peserta didik. Pendidikan karakter adalah suatu proses dalam menanamkan nilai-nilai moral sekaligus membiasakan perilaku positif kepada peserta didik, sehingga mereka mampu membedakan antara tindakan yang baik dan yang buruk, serta

[6] Wahyu Basuki Rahmad dan Asriana Kibtiyah, "Pembentukan Karakter Religius, Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur'an di SD Islam Roushon Fikr Jombang", *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Vol. 18 No. 2, 2022, hlm. 32.

mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan karakter yang baik menjadi bekal yang sangat penting bagi peserta didik untuk menjalani kehidupan di tengah masyarakat. Oleh karena itu, melalui proses pembelajaran dan pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus, lembaga pendidikan diharapkan mampu membentuk peserta didik yang berkarakter kuat serta memiliki akhlak yang mulia.[7]

Dalam penelitian ini, karakter yang menjadi fokus utama ialah karakter jujur, disiplin, dan tanggung jawab. Karakter jujur tercermin dalam perilaku berkata dan bertindak sesuai dengan kenyataan tanpa adanya kecurangan. Karakter disiplin tampak pada kepatuhan terhadap aturan, kemampuan mengatur waktu, serta ketertiban dalam menjalankan kewajiban. Adapun karakter tanggung jawab terlihat dari kesadaran individu dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh. Dalam mengembangkan karakter jujur, disiplin, dan tanggung jawab, program tahfidz Al-Qur'an sangat relevan karena proses menghafal Al-Qur'an menuntut santri untuk bersikap jujur saat menyetorkan hafalan, disiplin dalam mencapai target hafalan, serta bertanggung jawab dalam melakukan *muroja'ah* dan menjaga hafalan secara berkelanjutan.

Ketiga karakter tersebut menjadi dasar bagi setiap individu untuk melakukan perbuatan sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang ada di masyarakat, sekaligus menjauhi perbuatan yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Selain itu, ketiga karakter tersebut juga

[7] Paskaria Simbolon, dkk, "Membangun Karakter Religius Melalui Pembiasaan Nilai-Nilai Positif di Lingkungan Sekolah Dasar", *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 10 No. 3, 2025, hlm. 263.

menjadi faktor penting dalam meraih kesuksesan baik di bidang akademik maupun profesi. Santri yang memiliki sikap disiplin akan lebih giat dalam belajar, menunjukkan kejujuran saat menyelesaikan tugas, serta menjalankan kewajibannya dengan rasa tanggung jawab. Hal ini akan memberikan pengaruh positif terhadap capaian akademik dan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja kelak. Dalam lingkup pendidikan Islam, sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab merupakan nilai-nilai yang sangat ditekankan dan selaras dengan ajaran Islam yang mengingatkan akan pentingnya ketertiban, kejujuran, serta amanah dalam setiap aspek kehidupan.

Tahfidz Al-Qur'an dipercaya mampu membentuk karakter positif seperti sikap disiplin, kesabaran, kejujuran, serta rasa cinta kepada Allah SWT. Namun, dalam proses penerapannya, tidak semua nilai-nilai tersebut akan secara otomatis dapat dihayati dan terwujud dalam diri setiap santri. Diharapkan bahwa program tahfidz mampu menghasilkan generasi Qur'ani yang memiliki akhlak mulia dan dapat menjadi contoh bagi lingkungan sekitar. Namun, pada kenyataannya, masih ditemukan sebagian santri yang mengikuti program tahfidz tetapi belum menunjukkan perubahan perilaku yang cukup signifikan. Secara ideal, seluruh santri berhak mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengikuti program tahfidz dan mencapai prestasi dengan hasil yang optimal. Namun, dalam kenyataan, terdapat perbedaan dalam hal kemampuan, minat, serta dukungan dari keluarga

yang turut memengaruhi tingkat keberhasilan santri dalam mengikuti program ini.

Penelitian ini dilaksanakan di PPHM Asrama Putri Sunan Pandanaran Ngunut Tulungagung yang dipilih sebagai lokasi penelitian berdasarkan hasil studi dokumen mengenai penerapan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter santri. Dari kajian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa lembaga yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Ngunut tersebut memiliki dua program yang ditawarkan kepada calon santri, yaitu program reguler dan program tahfidz.

PPHM Asrama Putri Sunan Pandanaran Ngunut Tulungagung memiliki program tahfidz Al-Qur'an yang terstruktur dan aktif dalam membina karakter santri. Selain memiliki lingkungan yang religius, pondok pesantren ini juga menerapkan berbagai kegiatan pembiasaan yang mendukung pembentukan karakter Islami. Program tahfidz di lembaga tersebut dilaksanakan secara sistematis melalui pembagian kelompok setoran hafalan yang dibimbing langsung oleh ustadzah tetap. Melalui sistem tersebut, proses pembentukan karakter santri serta pembinaan hafalan dapat terlaksana secara lebih terarah dan optimal.[8]

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di PPHM Asrama Putri Sunan Pandanaran Ngunut Tulungagung menunjukkan bahwa para santri tahfidz sudah berkumpul di aula sejak pagi untuk mengikuti kegiatan setoran hafalan. Santri tampak mengenakan seragam sesuai

[8] Observasi awal oleh Peneliti melalui akun resmi Instagram PPHM Asrama Putri Sunan Pandanaran Ngunut Tulungagung, pada 15 September 2025.

aturan pondok dan mengikuti kegiatan dengan tertib. Peneliti juga mengamati bahwa kegiatan tahfidz dilakukan melalui kelompok-kelompok kecil yang dibimbing oleh ustadzah tetap. Sebelum setoran hafalan dimulai, para ustadzah terlebih dahulu memimpin kegiatan *muroja'ah* bersama yang diikuti seluruh anggota kelompok. Kegiatan tersebut menunjukkan adanya pembiasaan disiplin dan tanggung jawab dalam menjaga hafalan Al-Qur'an.[9]

Selain itu, kondisi lingkungan pondok terlihat bersih, rapi, dan tertata dengan baik. Kamar santri tahfidz dipisahkan dari santri reguler agar santri lebih fokus dalam menjaga hafalannya. Peneliti juga melihat para ustadzah memberikan contoh yang baik kepada santri, seperti menjaga kedisiplinan, berpakaian rapi, serta bersikap sopan dalam berinteraksi. Sikap santri yang menghormati guru dan mengikuti kegiatan dengan penuh kesungguhan menunjukkan adanya pembentukan karakter yang baik di lingkungan pondok pesantren tersebut.

Setelah mengikuti program tahfidz Al-Qur'an, para santri menunjukkan perubahan perilaku yang cukup signifikan dalam aspek kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Proses menghafal Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin menjadikan santri terbiasa untuk bersikap jujur ketika menyetorkan hafalan kepada ustadzah. Santri dituntut untuk menyampaikan hafalan sesuai kemampuan yang dimiliki tanpa melakukan kecurangan, karena setiap setoran akan disimak dan dikoreksi secara

[9] Obsevasi awal oleh Peneliti di PPHM Asrama Putri Sunan Pandanaran Ngunut Tulungagung, pada Sabtu, 6 Desember 2025 pukul 08:00.

langsung oleh ustadzah. Kebiasaan tersebut secara perlahan membentuk kesadaran dalam diri santri untuk berkata dan bertindak apa adanya, baik dalam kegiatan tahfidz maupun dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, rasa malu apabila ketahuan belum siap atau tertinggal dari teman-temannya membuat santri terdorong untuk lebih bersungguh-sungguh dalam menjaga dan menambah hafalan.[10]

Program tahfidz Al-Qur'an juga memberikan dampak terhadap terbentuknya karakter disiplin pada santri. Kegiatan setoran hafalan, *muroja'ah*, dan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai jadwal menjadikan santri terbiasa mengatur waktu dengan baik. Para ustadzah menerapkan metode pembiasaan melalui kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari, seperti hadir tepat waktu, memakai seragam sesuai aturan, menjaga ketertiban saat pembelajaran, serta melaksanakan *muroja'ah* secara konsisten. Pembiasaan yang dilakukan terus-menerus tersebut lambat laun membentuk sikap disiplin dalam diri santri. Pada umumnya, perubahan perilaku mulai terlihat setelah santri mengikuti kegiatan tahfidz secara intensif selama beberapa bulan, karena mereka mulai terbiasa dengan aturan dan ritme kegiatan pondok yang terstruktur.[11]

Selain kejujuran dan disiplin, program tahfidz Al-Qur'an juga berpengaruh terhadap tumbuhnya rasa tanggung jawab santri. Para santri memiliki tanggung jawab untuk menjaga hafalan yang telah diperoleh

[10] Observasi awal oleh Peneliti dengan Ustadz Ahmad Zamroni selaku Kepala Madrasah Diniyah PPHM Asrama Putri Sunan Pandanaran, pada Sabtu, 6 Desember 2025.

[11] Obsevasi awal oleh Peneliti di PPHM Asrama Putri Sunan Pandanaran Ngunut Tulungagung, pada Sabtu, 6 Desember 2025.

melalui *muroja'ah* rutin serta menyelesaikan target hafalan yang telah ditentukan. Ustadzah tidak hanya berperan sebagai pembimbing hafalan, tetapi juga sebagai pendidik yang terus memberikan motivasi, pengawasan, dan nasihat kepada santri agar istiqamah dalam menjalankan kewajibannya. Melalui metode pembiasaan yang dilakukan secara berulang, santri menjadi lebih sadar terhadap tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan. Mereka mulai memahami bahwa menjaga hafalan Al-Qur'an membutuhkan kesungguhan, komitmen, dan tanggung jawab yang tinggi.

Salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembentukan karakter santri adalah metode pembiasaan yang diterapkan oleh para ustadzah. Metode tersebut dilakukan dengan membiasakan santri menjalankan berbagai kegiatan positif secara berulang dan berkelanjutan hingga menjadi bagian dari perilaku sehari-hari mereka. Dalam prosesnya, setiap santri memiliki waktu yang berbeda-beda dalam membentuk karakter tersebut, tergantung pada kesungguhan, kemampuan beradaptasi, dan lingkungan pergaulan mereka. Namun secara umum, setelah menjalani program tahfidz selama kurang lebih enam bulan hingga satu tahun, para santri mulai menunjukkan perubahan sikap yang lebih jujur, disiplin, dan bertanggung jawab. Hal ini terlihat dari meningkatnya kesadaran santri untuk mematuhi aturan, menjaga hafalan dengan mandiri, serta

bersungguh-sungguh dalam mengikuti seluruh kegiatan tahfidz karena tidak ingin tertinggal dari teman-temannya.[12]

Penelitian ini dipandang menarik, unik, dan penting untuk dilakukan karena tidak hanya membahas program tahfidz Al-Qur'an dari sisi hafalan, tetapi juga mengkaji perannya dalam membentuk karakter santri, khususnya karakter jujur, disiplin, dan tanggung jawab. Penelitian ini menjadi unik karena menghubungkan kegiatan tahfidz Al-Qur'an dengan pembentukan karakter peserta didik di tengah tantangan moral generasi muda pada era globalisasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter di lembaga pendidikan Islam, terutama melalui program tahfidz Al-Qur'an. Melalui penelitian ini, peneliti berupaya mengetahui sejauh mana program tahfidz Al-Qur'an mampu menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter pada diri santri. Dengan pemahaman yang mendalam terkait hal ini, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang lebih tepat dan efektif untuk mengoptimalkan peran program tahfidz Al-Qur'an dalam mencapai tujuan pembentukan karakter santri.

Hasil observasi awal tersebut mendorong ketertarikan peneliti untuk mengkaji implementasi program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter jujur, disiplin, dan tanggung jawab santri di PPHM Asrama Putri Sunan Pandanaran Ngunut Tulungagung. Oleh karena itu, peneliti merasa termotivasi untuk melakukan kajian mendalam terkait

[12] Observasi awal oleh Peneliti dengan Ustadzah Rima Dani selaku Ustadzah Tahfidz PPHM Asrama Putri Sunan Pandanaran, pada Sabtu, 6 Desember 2025.

fenomena tersebut, yang kemudian menghasilkan judul penelitian yaitu, "**Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Santri di PPHM Asrama Putri Sunan Pandanaran Ngunut Tulungagung**". Fokus penelitian diarahkan pada pertanyaan utama: "bagaimana penerapan program tahfidz Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter jujur, disiplin, dan tanggung jawab santri di PPHM Asrama Putri Sunan Pandanaran?".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas yang menjadi fokus pada skripsi ini adalah Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Jujur, Disiplin, dan Tanggung Jawab Santri di PPHM Asrama Putri Sunan Pandanaran Ngunut Tulungagung dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan program tahfidz Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter jujur santri PPHM Asrama Putri Sunan Pandanaran?
2. Bagaimana penerapan program tahfidz Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter disiplin santri PPHM Asrama Putri Sunan Pandanaran?
3. Bagaimana penerapan program tahfidz Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter tanggung jawab santri PPHM Asrama Putri Sunan Pandanaran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, tujuan penelitia ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan program tahfidz Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter jujur santri PPHM Asrama Putri Sunan Pandanaran.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan program tahfidz Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter disiplin santri PPHM Asrama Putri Sunan Pandanaran.
3. Untuk mendeskripsikan penerapan program tahfidz Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter tanggung jawab santri PPHM Asrama Putri Sunan Pandanaran.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori pendidikan karakter, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan mengenai efektivitas program tahfidz Al-Qur'an sebagai sarana pembentukan karakter siswa, terutama pada aspek disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian selanjutnya yang

membahas topik serupa dengan kajian yang lebih mendalam dan komprehensif.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Sekolah

      Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan yang berharga bagi PPHM Asrama Putri Sunan Pandanaran Ngunut Tulungagung dalam meningkatkan kualitas implementasi program tahfidz Al-Qur'an. Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan program dalam membentuk karakter disiplin, jujur, dan tanggung jawab santri, sehingga sekolah dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk mencapai tujuan tersebut.

   b. Bagi Siswa/Santri

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan kesadaran kepada siswa tentang pentingnya menghafal Al-Qur'an sebagai sarana untuk membentuk karakter yang mulia. Hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi siswa untuk lebih giat dalam mengikuti program tahfidz Al-Qur'an dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.

   c. Bagi Guru/Ustadz/Ustadzah

      Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang karakteristik santri yang mengikuti program tahfidz Al-

Qur'an, serta tantangan yang dihadapi dalam membimbing santri untuk menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an. Hasil penelitian ini dapat membantu guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif dalam program tahfidz Al-Qur'an.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tema serupa. Selain memberikan gambaran mengenai desain penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam mengkaji implementasi program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter santri, penelitian ini juga dapat dikembangkan lebih lanjut melalui penambahan variabel, penggunaan metode penelitian yang berbeda, maupun pelaksanaan penelitian di lokasi lain agar diperoleh hasil yang lebih luas dan komprehensif.

E. Penegasan Istilah

Agar pembahasan selanjutnya lebih jelas dan terarah serta untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian, peneliti memandang perlu memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian tersebut.

1. Secara Konseptual

   a. Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an

Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an merujuk pada penerapan serangkaian kegiatan, rancangan, atau pembelajaran mengenai aktivitas penghafalan seluruh surat dan ayat yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah agar santri dapat melafalkan serta mengucapkannya kembali secara lisan terhadap seluruh surat dan ayat tersebut, sebagai bentuk aplikasi dalam proses penghafalan Al-Qur'an.[13]

b. Karakter Siswa

Karakter siswa merupakan perilaku khas yang melekat pada diri setiap siswa, yang menunjukkan nilai-nilai yang selalu menjadi bagian dari dirinya dalam berinteraksi dengan berbagai lingkungan baik lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat luas.[14]

2. Secara Operasional

Implementasi program tahfidz Al-Qur'an merupakan pelaksanaan kegiatan atau program tahfidz Al-Qur'an di PPHM Asrama Putri Sunan Pandanaran Ngunut Tulungagung yang diteliti melalui proses pengkajian dan analisis dengan menggunakan teknik observasi lapangan serta wawancara mendalam, hasil penelitian dijabarkan dengan cara menjelaskan temuan yang diungkap dari lapangan.

[13] Khoirun Nisa' dan Chusnul Chotimah, "Implementasi Program Hafalan Al-Qur'an di SMP Islam Mbah Bolong Jombang", *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4 No. 2, 2020, hlm. 161.

[14] Ni Nengah Sri Armini, "Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah Sebagai Upaya Membentuk Pondasi Moral Generasi Penerus Bangsa", *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, Vol. 4 No. 1, 2024, hlm. 116.

Karakter santri yaitu nilai, sikap, perilaku atau kebiasaan yang melekat pada diri seorang santri yang berkaitan dengan penerapan program tahfidz Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter santri, khususnya karakter disiplin, jujur dan tanggung jawab santri di PPHM Asrama Putri Sunan Pandanaran Ngunut Tulungagung. Cara meneliti dengan menggali informasi melalui wawancara dengan pengurus pondok/ustadzah dan santri tahfidz, hasil penelitian ini dijabarkan dengan cara menjelaskan temuan dari lapangan, dan menganalisis dengan menjelaskan mengenai kaitan penerapan program tahfidz Al-Qur'an dengan pembentukan karakter disiplin, jujur, dan tanggung jawab santri di PPHM Asrama Putri Sunan Pandanaran Ngunut Tulungagung.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini mencakup berbagai pokok bahasan terkait penerapan program tersebut, sehingga diharapkan dapat memudahkan pembacaan dan memberikan gambaran umum bagi para pembaca. Penulisan sistematika ini terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian utama (bagian inti), dan bagian akhir. Berikut sistematika penulisan penelitian penerapan program ini:

1. Bagian awal

   Bagian awal skripsi ini meliputi: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto,

halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak

2. Bagian utama (inti)

   Bagian utama skripsi ini terdiri dari enam bab yang saling berkaitan. Bab I merupakan bab pendahuluan yang mencakup konteks penelitian, fokus serta pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan terhadap istilah kunci, dan sistematika penelitian. Kemudian Bab II berisi kajian teori yang membahas tinjauan pustaka serta kerangka teoritis yang menjadi dasar penelitian. Dilanjutkan dengan Bab III yang menjelaskan metode penelitian, di mana di dalamnya dipaparkan rancangan penelitian yang digunakan, peran peneliti selama proses penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik untuk mengumpulkan data, cara menganalisis data, langkah untuk memastikan keabsahan data, serta tahapan yang dilalui dalam penelitian. Selanjutnya, Bab IV menyajikan hasil penelitian yang diperoleh, sedangkan Bab V membahas secara mendalam tentang temuan tersebut. Akhirnya, Bab VI sebagai penutup yang memuat kesimpulan dari penelitian, implikasi yang dapat diambil, serta saran untuk pengembangan selanjutnya.

3. Bagian akhir

   Bagian akhir dalam skripsi ini meliputi: daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar tabel.